

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini ingin membuktikan bahwa kinerja individu dipengaruhi oleh kepuasan pengguna dan kepuasan pengguna sendiri dipengaruhi oleh kualitas layanan, kualitas sistem, dan kualitas informasi. Teknologi Acceptance Model atau TAM (Davis et. al, 1989) yaitu bawa penerimaan seorang pekerja (individu) terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Jika seseorang merasa dengan menggunakan teknologi khususnya sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerjanya, maka akan muncul kepuasan sehingga sistem tersebut akan digunakan secara terus menerus. Kepuasan sendiri didapat dari kualitas sistem tersebut dengan melihat kualitas layanan dan kualitas informasi yang didapatkan. Dari hasil pengujian dapat dibuktikan bahwa:

1. Kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, hal ini disebabkan oleh indikator yang kurang cukup sehingga membuat data tidak valid.
2. Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, nilai positif berarti semakin baik kualitas sistem maka kepuasan pengguna semakin meningkat.

3. Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, nilai positif berarti semakin baik kualitas informasi maka kepuasan pengguna semakin meningkat.
4. Kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja individu, nilai positif berarti semakin tinggi kepuasan pengguna maka kinerja individu semakin meningkat.

## **5.2 Saran**

Perusahaan diharapkan memperhatikan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Dengan kemudahan penggunaan sistem akan membuat para pengguna sistem lebih mudah dalam melakukan pekerjaan dan akan meningkatkan kinerjanya. Setiap tahun perusahaan dapat membuat evaluasi bagi karyawannya tentang kepuasan menggunakan sistem tersebut terutama dalam kualitas layanan. Adanya pelatihan dalam melayani pelanggan baik secara pengetahuan dan penggunaan sistem.

## **5.3 Implikasi Penelitian**

Implikasi dari penelitian ini ditujukan kepada akademisi maupun praktisi. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki berbagai kelemahan yaitu:

1. Penggunaan selain metode survey seperti metode interview dapat digunakan untuk mendapatkan komunikasi dua arah dengan subyek.

2. Pernyataan-pernyataan indikator dalam kuesioner dapat diperbaiki agar kalimat bisa lebih dipahami dengan benar oleh responden.
3. Data perusahaan lebih *uptodate* sehingga semua perusahaan dapat teridentifikasi.
4. Obyek dapat diperluas sehingga mendapatkan sampel yang lebih banyak.

Sedangkan bagi praktisi, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa:

1. Kinerja individu yang dihasilkan salah satunya dapat ditingkatkan dengan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi untuk bekerja.
2. Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi didapat melalui kualitas sistem, dan kualitas informasi.

